

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Transportasi menempati posisi yang sangat penting dalam kehidupan manusia dilihat dari semakin meningkatnya suatu kebutuhan akan jasa angkutan tersebut. Hal ini disebabkan transportasi merupakan alat yang sangat cocok untuk melakukan suatu aktifitas yang perlu menggunakan alat transportasi itu sendiri.

Kebijaksanaan pembangunan transportasi pada dasarnya untuk menjamin pertumbuhan dan memenuhi kebutuhan angkutan bagi masyarakat. Terjadinya wabah penyakit COVID-19 yang menyebar di seluruh dunia memberikan tantangan yang besar bagi pertahanan daerah.

*Corona Virus Disease-19* (COVID-19) pertama kali dilaporkan pada tanggal 31 Desember 2019 di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China yang disebabkan oleh *Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2* (SARS-CoV-2). Penularan virus dapat terjadi melalui mulut, hidung atau mata orang yang rentan ketika kontak langsung, tidak langsung, atau dekat dengan orang yang terinfeksi melalui sekresi yang terinfeksi seperti air liur dan atau tetesan pernapasannya, yang dikeluarkan saat orang yang terinfeksi batuk, bersin, berbicara atau bernyanyi (WHO, 2020). Di Indonesia kasus pertama kali dikonfirmasi oleh Presiden Joko Widodo tanggal 02 Maret 2020 dan jumlah kasus mencapai 4.246.174 jiwa per tanggal 4 November 2021.

Pandemi COVID-19 mengakibatkan dampak yang berpengaruh secara merata di berbagai aspek kehidupan. Salah satu dampak yang terasa yaitu pada penurunan pergerakan moda transportasi pada angkutan umum, hal tersebut karena moda transportasi umum merupakan ruang tertutup yang memberikan peluang untuk penularan penyakit menular dari manusia ke manusia lainnya (Rudiagusna, 2021).

Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) adalah skenario untuk mempercepat penanganan COVID-19 dalam aspek kesehatan dan sosial-ekonomi. Penerapan kebijakan PPKM menyebabkan terbatasnya akses penggunaan angkutan umum. Kebijakan ini juga berpengaruh kepada siswa yang biasa menggunakan angkutan umum sebagai alat transportasi sehari-hari.

Berdasarkan aturan PPKM terbaru, Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas dapat dilakukan pada satuan pendidikan di wilayah PPKM level 1-3 sesuai dengan pengaturan dalam Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi *Coronavirus Disease* 2019 (COVID-19), atau yang disebut dengan Surat Keputusan Bersama (SKB) Empat Menteri. PTM terbatas di satuan pendidikan harus dilakukan dengan protokol kesehatan yang ketat dan terpantau oleh pemerintah daerah, kantor wilayah Kementerian Agama provinsi, dan/atau kantor Kementerian Agama kabupaten/kota sesuai kewenangannya dengan membudayakan pola hidup bersih dan sehat dalam rangka pencegahan dan pengendalian COVID-19.

PTM terbatas di sekolah dilakukan melalui dua fase, yaitu masa transisi yang berlangsung selama dua bulan sejak dimulainya PTM terbatas dan masa kebiasaan baru yang berlangsung setelah masa transisi selesai. Untuk kondisi kelas dimana individu dalam satuan pendidikan SKM, MA, MAK, SMP, MTs, SD, MI, dan program kesetaraan harus menerapkan jaga jarak minimal 1,5 meter dan maksimal 18 peserta didik per kelas.

Kegiatan PTM ini menyebabkan penggunaan transportasi meningkat terutama pada jam sibuk yaitu saat siswa berangkat dan pulang sekolah. Angkutan umum merupakan salah satu transportasi yang digunakan oleh siswa. Penggunaan angkutan umum ditengah pandemi COVID-19 menjadi tantangan tersendiri bagi para siswa. Adanya kemungkinan penularan virus COVID-19 menyebabkan siswa menjadi lebih waspada dalam menggunakan transportasi tersebut.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peluang siswa menggunakan angkutan umum pada masa pandemi COVID-19 pasca PPKM level 3 di Kota Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Adapun rumusan masalah penelitian ini meliputi:

- a) Bagaimana penggunaan jasa angkutan umum oleh siswa pada masa pandemi COVID-19 di Kota Padang?
- b) Bagaimana persepsi siswa Kota Padang terkait penggunaan jasa angkutan umum pada masa diberlakukannya kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat?

### 1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan dari penelitian ini, antara lain :

- a) Membuat model utilitas dan probabilitas pelajar SMA dan setingkat terhadap penggunaan angkutan umum di Kota Padang pasca diterapkan kebijakan PPKM level 3.
- b) Menganalisis faktor yang mempunyai pengaruh paling besar dalam menentukan keputusan siswa dalam menggunakan angkutan umum pasca kebijakan PPKM level 3 pandemi COVID-19.

Adapun manfaat penelitian ini yaitu Sebagai salah satu pedoman dalam mengatasi salah satu permasalahan transportasi di Kota Padang dengan cara mengetahui apakah pelajar dapat menggunakan jasa angkutan umum dengan tetap mempertimbangkan bahaya penyebaran virus COVID-19 selama masa pandemi COVID-19 pasca diterapkan kebijakan PPKM Level 3.

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah pada penelitian ini diberikan agar penelitian berfokus pada ruang lingkup tertentu sehingga data yang didapat lebih akurat. Batasan masalah dari penelitian ini adalah :

- a) Data yang diambil berasal dari Kota Padang.
- b) Responden terdiri dari pelajar tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sedang menempuh pendidikan di Kota Padang.

- c) Peraturan yang digunakan adalah kebijakan setelah PPKM level 3 (setelah 18 Oktober 2021).
- d) Pengambilan data dilakukan dengan cara membagikan kuisioner online menggunakan *google form* kepada siswa melalui media sosial peneliti.
- e) Pengolahan data menggunakan metode *stated preference* dengan regresi *multilinear*.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan tugas akhir ini terdiri dari 5 Bab, yang bertujuan untuk menghasilkan penulisan yang baik, rapi, dan terstruktur. Sistematika penulisan yang digunakan pada penulisan laporan tugas akhir ini adalah:

### **Bab I Pendahuluan**

Bab I ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, batasan masalah, dan sistematika penulisan.

### **Bab II Tinjauan Pustaka**

Bab II ini berisikan tentang teori dasar serta studi literatur dari topik penelitian.

### **Bab III Metodologi Penelitian**

Bab III ini berisi tentang metodologi dan langkah-langkah kerja yang dilakukan dalam pembuatan tugas akhir ini yang berguna untuk

mendapatkan hasil akhir yang sesuai dengan tujuan penyusunan tugas akhir.

#### **Bab IV Hasil dan Pembahasan**

Bab IV ini menjelaskan secara teknis pelaksanaan dan pengumpulan data serta pemaparan hasil survey yang diperoleh pada saat penelitian di lapangan.

#### **Bab V Kesimpulan dan Saran**

Bab V ini berisikan tentang kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis data dan berisikan saran-saran penulis dalam penulisan tugas akhir ini.

